

SOSIALISASI MANFAAT BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) SEBAGAI UPAYA PENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA

Ilham Mustofa¹ *, Angga Rosidin², Yosi Zahwa Amelica³, Diana Stevany Naibaho⁴
^{1,2,3,4}Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pamulang
*Email:dosen10021@unpam.ac.id

ABSTRAK

Pelaksanaan PkM dilakukan di Kota Parigi, Serang dengan sasaran RT/RW, Kepala Desa, BPD Desa, aparat pemerintah desa dan Pengurus BUMDes. Pelaku perdagangan masyarakat seperti pedagang dan administrasi. Latihan PkM dilakukan dengan intinya memberikan pemahaman kepada masyarakat dan pelaku seni perdagangan terkait keabsahan sasaran, dan manfaat BUMDes bagi perluasan peningkatan dan kemajuan kesejahteraan dan keberhasilan masyarakat secara wajar dan tidak memihak. Melalui perluasan PADes yang dibayarkan dengan latihan perdagangan, maka dapat terus berkembang di masa depan dengan memperhatikan dan mengaktualisasikan komponen-komponen pendukung latihan perdagangan. Oleh karena itu, kegiatan PkM dilaksanakan dalam kerangka sosialisasi terkait dengan keabsahan sasaran, manfaat BUMDes serta sosialisasi terkait dengan administrasi SDM yang cakap dalam mengawal BUMDes di desa. Sosialisasi ini disesuaikan dengan permasalahan dan kebutuhan yang dihadapi oleh para ketua BUMDes di Kota Parigi, Kecamatan Serang. Strategi penggunaan aksi terdiri dari tiga tahap. Pertama, perencanaan yang meliputi pra-survei, pembentukan kelompok, penyusunan proposal dan akomodasi, koordinasi kelompok dan pendamping, serta perencanaan penyediaan alat dan bahan. Pengorganisasian saat ini adalah pengorganisasian pelaksanaan program dalam rangka sosialisasi. Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan (pengenalan kain) dan diskusi. Pengaturan ketiga adalah pengaturan penilaian dan perincian. Penilaian dilakukan dengan membandingkan kondisi mitra binaan beberapa waktu terakhir dan setelah pelaksanaan program dengan menggunakan strategi bertemu dan persepsi. Setelah itu, disusunlah laporan untuk pendistribusian bantuan. Materi yang disampaikan dalam sosialisasi tersebut adalah keabsahan BUMDes, manfaat dan tujuan BUMDes untuk meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di desa. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PkM setelah sosialisasi adalah pertama, masyarakat memiliki pemahaman yang lebih luas tentang kerja BUMDes. Kedua, masyarakat memiliki pemahaman yang lebih luas tentang keberadaan BUMDes untuk memperluas peningkatan dan peningkatan PADes Parigi. Ketiga, masyarakat mengalami peningkatan pemahaman tentang mekanisme pembentukan dan pelaksanaan BUMDes. Dengan pelaksanaan program ini, terjadi peningkatan dalam kerangka penghargaan masyarakat dalam bidang pendidikan, khususnya dalam bidang keuangan.

Kata Kunci : Sosialisasi, Legalitas Usaha, Pengelolaan Usaha.

ABSTRACT

PkM exercises were carried out in Parigi Town, Serang Locale with the target of RT / RW, Head of village, Town BPD, town government authorities and BUMDes Administration. Community commerce performing artists such as exchange and administrations. PkM exercises are carried out with the point of giving an understanding to the community and commerce on-screen characters with respect to the lawfulness of the targets, and the benefits of BUMDes for expanding improvement and making strides the welfare and success of the community in a reasonable and impartial way. Through expanding PADes pay with trade exercises, it can proceed to develop within the future by paying consideration to and actualizing supporting components for commerce exercises. Hence, PkM activities are held within the frame of socialization with respect to the legitimacy of the targets, and benefits of BUMDes as well as socialisation regarding proficient HR administration in overseeing BUMDes within the town. The socialization was balanced to the issues and needs confronted by BUMDes chairmen in Parigi town, Serang sub-district. The action usage strategy comprises of three stages. To begin with, the planning organize incorporates pre-survey, group arrangement, proposition composing and accommodation, group and accomplice coordination and planning of preparing devices and materials. The moment organize is the program execution organize within the frame of socialization. Socialization was conducted through advising (introduction of fabric) and discourse. The third arrange is the assessment and detailing arrange.

The assessment was conducted by comparing the condition of the accomplices some time recently and after the execution of the program utilizing meet and perception strategies. After that, a report was arranged for assist distribution. The fabric displayed within the socialization was the lawfulness of BUMDes, the benefits and destinations of BUMDes towards increasing development and thriving for the whole community within the town. The comes about and results of PkM exercises after socialization are first, the community has an expanded understanding of the work of BUMDes. Moment, the community has an expanded understanding of the presence of BUMDes to extend improvement and increment PADes Parigi pay. Third, the community experienced an increased understanding of the mechanism for building up and executing BUMDes. With the execution of this program, there was an advancement within the community's esteem framework within the field of instruction, particularly within the field of financial matters.

Key words: Socialisation, Business Legality, Business Management.

PENDAHULUAN

Ada berbagai upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk menyejahterakan masyarakat, khususnya masyarakat desa. Salah satunya adalah melalui program pendirian Badan Usaha Milik Desa yang disingkat BUMDES. BUMDes merupakan lembaga keuangan desa yang berstatus sah, dibentuk dan diawasi secara otonom oleh masyarakat desa setempat. Pemerintah Indonesia sangat percaya bahwa program BUMDES di setiap kota di seluruh Indonesia dapat mengembangkan perekonomian, meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia secara merata, adil dan makmur dari desa-desa. Modal BUMDES sepenuhnya atau umumnya adalah sumber daya desa yang terisolasi. Seperti yang dinyatakan dalam Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 tentang Desa. Sependapat dengan Ngesti D. Prasetyo (2006), kehadiran BUMDes sangat penting dan pada akhirnya berfungsi sebagai penggerak ekonomi kota dan kesejahteraan masyarakat kota. Kehadiran BUMDes dapat menjadi kerangka kerja perdagangan yang tidak terpakai yang dibangun dalam aset yang ada dan kemajuan latihan keuangan yang ada di masyarakat desa. Di sisi lain, akan ada peningkatan dalam pembukaan perdagangan yang diatur untuk memperkuat kemandirian desa dan mengurangi pengangguran.

BUMDes dapat menjadi lembaga perdagangan yang terkunci dalam administrasi sumber daya dan aset keuangan kota di dalam sistem penguatan masyarakat kota. Dengan disahkannya UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintah daerah memiliki kewenangan untuk mengawasi dan mengatur daerahnya sendiri dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, undang-undang tersebut juga memandang kemandirian kota. Jadi secara otomatis dengan

kemandirian ini, kota juga memiliki spesialis baik dalam organisasi pemerintahan, peningkatan dan dalam administrasi dana kota. Menyadari pentingnya perbaikan di tingkat kota, pemerintah telah merangkul berbagai program untuk memberdayakan peningkatan kecepatan perbaikan negara.

Bagaimanapun, hasil yang dicapai masih belum signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Selanjutnya, kemajuan kota harus dilakukan dengan cara yang terencana dan harus menyentuh kebutuhan asli masyarakat kota. Sehingga kemajuan yang dilakukan di wilayah provinsi dapat membumi bersama masyarakat (Zatalini 2015:1).

Melalui Alokasi Dana Desa (ADD), desa memiliki kesempatan untuk mengelola pembangunan, pemerintahan, dan kehidupan sosial kemasyarakatan secara mandiri. Penyaluran ADD merupakan bentuk pemenuhan hak desa dalam menjalankan otonomi daerahnya, dengan tujuan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan, yang sesuai dengan keanekaragaman lokal, serta memperkuat partisipasi masyarakat, demokratisasi, dan pemberdayaan masyarakat desa. Hal ini juga bertujuan untuk mempercepat proses pembangunan desa. Namun, meskipun demikian, terdapat sejumlah BUMDes di berbagai daerah yang belum berfungsi optimal. Faktor penyebab ketidakefektifan BUMDes ini bervariasi di setiap daerah. Di Desa Parigi, Kecamatan Serang, Kabupaten Serang, misalnya, BUMDes belum berjalan secara maksimal, yang berimbas pada belum tercapainya pemasukan Pendapatan Asli Desa (PADes).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, mayoritas masyarakat di Desa Parigi, Kecamatan Serang, Kabupaten Serang, bekerja di sektor pertanian, meskipun terdapat juga pelaku usaha di sektor perdagangan, industri, dan jasa. Oleh karena itu, penting bagi pelaku usaha di desa ini untuk mendapatkan sosialisasi dan penyuluhan mengenai manajemen, manfaat, serta tujuan pendirian BUMDes, agar mereka dapat memahami potensi dan peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi desa. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan fokus pada "Sosialisasi Manfaat Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Upaya Peningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa"

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Terdapat beberapa pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan program, antara lain:

1. Sosialisasi

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui kegiatan sosialisasi kepada masyarakat di Desa Parigi Kecamatan Cikande Kabupaten Serang. Sosialisasi ini dilakukan dalam bentuk penyampaian materi kepada mitra mengenai permasalahan yang dihadapi, khususnya mengenai tujuan, fungsi, dan manfaat keberadaan BUMDes. Materi yang disampaikan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mitra, yang diharapkan dapat diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan BUMDes. Adapun materi yang akan disampaikan kepada mitra mencakup berbagai aspek terkait pengelolaan BUMDes..

No.	Pemateri	Materi Program
1.	H. Imam Haerul Falah. (Kepala Desa)	Pengenalan legalitas BUMDes. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan BUMDes
2.	Ilham Mustofa, S.I.P., M.I.P	Tujuan dan manfaat pendirian BUMDes secara spesifik adalah untuk menciptakan lapangan pekerjaan di tingkat desa, meningkatkan kreativitas, serta membuka peluang bagi usaha-usaha ekonomi produktif. Selain itu, BUMDes juga berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa, dengan mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan desa secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) telah dilaksanakan oleh Tim pada tanggal 24 Oktober 2024 di Desa Parigi, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang. Kegiatan ini dihadiri oleh berbagai pihak terkait, termasuk mitra, ketua RT/RW, kepala dusun, kepala desa, anggota BPD, serta masyarakat yang terlibat dalam sektor usaha dan pertanian sayur. Susunan acara kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Hari/ /Waktu	ACARA	PENANGGUNG JAWAB
Senin 08.00-08.30	Persiapan	Tim PkM dan mitra
08.30-09.45	Pembukaan acara	-Kepala Desa GoloBilas
10.45-12.00	Materi Legalitas BUMDes diskusi dan tanya jawab	Kepala desa/Tim PkM
12.30- 13.30 13.30-15.00	<ul style="list-style-type: none">• istirahat, sholat., Makan (ISOMA)• Materi Tujuan dan Fungsi BUMDes	Tim PkM Moderator

Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi sepanjang kegiatan sosialisasi, terutama pada sesi diskusi. Diskusi berlangsung dengan sangat dinamis, ditandai dengan banyaknya interaksi antara pemateri dan peserta, yang mencakup berbagi pengalaman, mendiskusikan permasalahan, serta sesi tanya jawab untuk memperdalam pemahaman materi yang disampaikan.



Gambar 1. Sosialisasi PkM

B. Luaran yang Dicapai dalam Program PKM

Hasil dan luaran dari pemaparan materi pertama mengenai Legalitas BUMDes dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada tahap awal, dilakukan wawancara dan observasi terhadap peserta terkait pemahaman mereka tentang merek dagang dan jasa serta fungsinya. Hasilnya menunjukkan bahwa 70% peserta hanya mengenal merek sebagai tanda pembeda, sementara 100% peserta tidak mengetahui tentang legalitas merek dan mekanismenya. Di sisi lain, 80% peserta telah mengaitkan merek

pada barang dan jasa yang mereka miliki.

2. Selama pemaparan materi, dijelaskan bahwa BUMDes memiliki peranan dan fungsi yang sangat penting dalam kegiatan usaha, khususnya terkait dengan perlindungan hukum terhadap usaha dan mekanisme legalitasnya. Untuk memperjelas pemahaman, diberikan contoh keberhasilan desa lain, serta disampaikan beberapa kasus sengketa usaha yang relevan. Setelah materi disampaikan, peserta menunjukkan antusiasme dengan mengajukan berbagai pertanyaan.



Gambar 2. Kegiatan PkM

Sebagian besar pertanyaan berkaitan dengan mekanisme memperoleh legalitas merek dan biaya yang diperlukan untuk mengurusnya. Beberapa peserta juga berbagi pengalaman terkait usaha mereka, khususnya mengenai masalah merek yang dihadapi dan solusi yang telah ditemukan. Pada wawancara dan observasi akhir, terdapat perubahan dan peningkatan, yaitu:

- a) 85% peserta kini memahami bahwa BUMDes merupakan entitas legal yang memiliki peran penting dalam kesejahteraan masyarakat dan pembangunan desa.
- b) 50% peserta berinisiatif untuk bergabung dengan BUMDes, terutama mereka yang telah menjalankan usaha lebih dari lima tahun.

Hasil dan luaran dari pemaparan materi kedua mengenai pengenalan merek sebagai strategi dalam kegiatan usaha yang disampaikan oleh H. Imam Haerul Falah. adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan wawancara dan observasi sebelum materi disampaikan, 80%

peserta sudah memahami fungsi dan tujuan BUMDes.

2. Selama pemaparan materi, ditekankan pentingnya BUMDes sebagai strategi pemasaran untuk menarik minat masyarakat.
3. Saat diskusi, banyak pertanyaan yang muncul mengenai manfaat BUMDes bagi masyarakat dan pengaruhnya terhadap pembangunan desa. Pada wawancara dan observasi akhir, terdapat perubahan dan peningkatan, yaitu:
 - a) 80% peserta kini memahami bahwa BUMDes berfungsi sebagai wadah ekonomi bersama.
 - b) 20% peserta yang sebelumnya belum memiliki merek mulai merintis merek untuk usaha mereka.

Secara keseluruhan, luaran yang dihasilkan setelah kegiatan sosialisasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Program	Luaran	Prosentase sebelum	Prosentase sesudah	Keterangan
Sosialisasi dan legalitas BUMdes	✓ Pemahaman tujuan	70%	85%	Peningkatan
	✓ Pemahaman legalitas BUMDes	0%	85%	Peningkatan
	✓ Penerapan dimasyarakat	0%	10%	Peningkatan
Sosialisasi Manfaat, Tujuan dan Manfaat	✓ Peningkatan pemahaman sebagai strategi peningkatan PAdes	10%	80%	Peningkatan
	✓ Penerapan BUMdes	80%	90%	Peningkatan
Pengenalan Kerja BUMDes	✓ Pemahaman mekanisme strategi BUMDes	20%	75%	Peningkatan
	✓ Penerapan strategi	20%	50%	Peningkatan

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Tim PKM di Desa Parigi, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang , dapat disimpulkan beberapa hal sebagai

berikut:

Pertama, pelaksanaan sosialisasi mengenai legalitas, tujuan, dan manfaat BUMDes dalam mendukung peningkatan pembangunan dan Pendapatan Asli Desa (PADes) telah berhasil mencapai luaran yang ditargetkan. Terdapat peningkatan pemahaman peserta terkait BUMDes, sehingga mereka mampu menjelaskan tujuan, fungsi, dan manfaat BUMDes kepada sesama warga serta memahami mekanisme pendirian BUMDes. Selain itu, beberapa peserta mulai mendaftarkan merek usahanya ke lembaga terkait untuk memperoleh legalitas dan perlindungan hukum.

Kedua, sosialisasi mengenai BUMDes sebagai strategi peningkatan kesejahteraan masyarakat juga berhasil memenuhi target luaran. Sebelumnya, peserta hanya memiliki pemahaman dasar tentang keberadaan BUMDes, namun setelah sosialisasi, mereka memahami bahwa BUMDes memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat secara umum. Akibatnya, peserta yang belum mengenal lebih jauh mulai bergabung dengan usaha milik BUMDes.

Ketiga, sosialisasi tentang mekanisme pengembangan BUMDes untuk meningkatkan PADes juga mencapai target luaran. Setelah sosialisasi, peserta mampu memahami dan mengidentifikasi kebutuhan konsumen, menentukan target pasar potensial, mengenali pesaing, memilih strategi kompetitif, serta menggunakan media promosi yang tepat. Peserta juga mulai memanfaatkan media elektronik sebagai sarana promosi untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

Dengan terlaksananya rangkaian sosialisasi tersebut, diharapkan pelaku usaha di Desa Parigi, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang, dapat memaksimalkan kegiatan usahanya sehingga berkembang lebih baik. Selain itu, mereka juga diharapkan mampu berkolaborasi dengan BUMDes untuk mendukung pembangunan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata.

SARAN

Adapun saran yang dapat disampaikan untuk peningkatan kegiatan selanjutnya, yaitu :

1. Tim PkM bekerjasama dengan pemerintah kabupaen Serang

2. Penambahan waktu untuk praktek menggunakan media online sebagai sarana promosi terkait keberadaan BUMDes

REFERENSI

- Chidir Ali, 2005, Badan Hukum, Bandung: Alumni.
- _____, stencil tanpa tahun, Hukum Badan Pribadi, Yogyakarta: YayasanBadan Penerbit Gadjah Mada.
- _____, 1979, Penuntutan Perseroan Terbatas dengan Undang-Undang PajakPerseroan, Jakarta: Eresco.
- _____, 1983, Sendi-Sendi Hukum Perdata Internasional (Suatu Orientasi), Jakarta: CV. Rajawali.
- Marhainis Abdulhay, 1982, Hukum Perdata Material – Jilid I, Jakarta: PradnyaParamita.
- Ngesti D. Prasetyo, 2006, Sistem Pemerintahan Desa, Makalah. Subekti, 1985, Pokok-pokok Hukum Perdata, Jakarta: Intermasa.
- Wirjono Prodjodikoro, 1987, Azas-Azas Hukum Perdata, Bandung: Bale Bandung – Sumur Bandung.
- Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 tentang Desa.
Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT)